

ANALISIS PENGARUH *FOREIGN DIRECT INVESTMENT*, *CURRENT ACCOUNT*, EKSPOR DAN BI-RATE TERHADAP NILAI TUKAR DI INDONESIA

Tiara Wulansari¹

Universitas Bung Hatta

Email: tiarawulansari432@gmail.com

Alvis Rozani²

Universitas Bung Hatta

Email: alvis.rozani@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Foreign Direct Investment* (FDI), *Current Account*, Ekspor, dan BI-Rate terhadap nilai tukar di Indonesia. Permasalahan utama yang diangkat adalah bagaimana variabel-variabel makroekonomi tersebut berperan dalam menentukan pergerakan nilai tukar yang memiliki implikasi penting bagi stabilitas ekonomi nasional. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Data sekunder yang digunakan bersumber dari publikasi resmi instansi terkait, data dari tahun 1993-2023. Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan validitas model, meliputi uji multikolinearitas, heteroskedastisitas, normalitas, dan autokorelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Foreign Direct Investment* (FDI) dan ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai tukar di Indonesia. *Current Account* memiliki hubungan negatif tetapi tidak signifikan terhadap nilai tukar sedangkan BI-Rate berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai tukar.

Kata Kunci: Nilai Tukar, *Foreign Direct Investment*, *Current Account*, Ekspor, BI-Rate

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Foreign Direct Investment (FDI), Current Account, Exports, and BI-Rate on exchange rates in Indonesia. The main issue raised is how these macroeconomic variables play a role in determining exchange rate movements, which have important implications for national economic stability. The research method used is a quantitative approach with multiple linear regression analysis. The secondary data used is sourced from official publications of relevant agencies, covering the period from 1993 to 2023. Classical assumption tests were conducted to ensure the validity of the model, including tests for multicollinearity, heteroscedasticity, normality, and autocorrelation. The results of the study show that Foreign Direct Investment (FDI) and exports have a positive and significant effect on the exchange rate in Indonesia. The Current Account has a negative but insignificant relationship with the exchange rate, while the BI-Rate has a positive but insignificant effect on the exchange rate.

Keywords: *Keywords: Exchange Rate, Foreign Direct Investment, Current Account, Exports, BI-Rate*

PENDAHULUAN

Nilai tukar memiliki peranan penting dalam perekonomian suatu negara karena berfungsi sebagai indikator fundamental yang mencerminkan stabilitas ekonomi makro. Pergerakan nilai tukar sering kali dipengaruhi oleh arus modal internasional, neraca pembayaran, perdagangan luar negeri, serta kebijakan moneter. Bagi negara berkembang seperti Indonesia, stabilitas nilai tukar tidak hanya penting bagi sektor keuangan, tetapi juga berdampak langsung terhadap kegiatan perdagangan, investasi, serta daya saing produk nasional di pasar internasional. Ketidakstabilan nilai tukar dapat menimbulkan risiko bagi pelaku ekonomi, baik pemerintah, sektor swasta, maupun masyarakat luas.

Salah satu faktor penting yang memengaruhi nilai tukar adalah arus *Foreign Direct Investment* (FDI). Investasi asing langsung membawa modal, teknologi, dan membuka peluang lapangan kerja, sekaligus memperkuat cadangan devisa negara. Selain FDI, *current account* atau neraca transaksi berjalan juga memiliki peranan besar dalam menentukan arah nilai tukar. Surplus *current account* mencerminkan penerimaan devisa yang lebih besar dari pengeluaran internasional, sehingga meningkatkan permintaan terhadap mata uang domestik dan memperkuat kurs. Sebaliknya, defisit *current account* menandakan ketergantungan pada pembiayaan eksternal yang berpotensi melemahkan nilai tukar (Salvatore, 2013). Ekspor merupakan salah satu variabel kunci dalam menjaga stabilitas nilai tukar. Peningkatan ekspor mendorong aliran devisa masuk, memperkuat cadangan devisa, dan meningkatkan apresiasi rupiah. Di sisi lain, BI-Rate sebagai instrumen kebijakan moneter Bank Indonesia berfungsi menjaga stabilitas makroekonomi dan nilai tukar melalui pengendalian suku bunga. Kenaikan BI-Rate biasanya menarik arus modal asing karena menawarkan imbal hasil lebih tinggi, sehingga memperkuat rupiah. Sebaliknya, penurunan BI-Rate dapat mendorong keluarnya modal asing dan berpotensi melemahkan nilai tukar, meskipun pengaruhnya sering kali dipengaruhi oleh kondisi eksternal seperti kebijakan suku bunga global (Mishkin, 2011).

Dengan demikian, dinamika nilai tukar di Indonesia tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal seperti investasi dan kebijakan moneter, tetapi juga oleh faktor eksternal berupa transaksi berjalan dan perdagangan internasional. Hal ini menegaskan pentingnya analisis komprehensif terhadap pengaruh FDI, *current account*, ekspor, dan BI-Rate terhadap nilai tukar di Indonesia.

KAJIAN LITERATUR

Nilai Tukar

Nilai tukar atau yang sering disebut sebagai kurs mata uang, merupakan elemen krusial dalam lanskap ekonomi global yang kompleks (Rofi'i, 2023). Nilai tukar adalah salah satu harga yang penting dalam perekonomian terbuka karena ditentukan oleh adanya keseimbangan antara permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar (Yudiarti et al., 2018). Nilai tukar memainkan peran penting dalam aktivitas ekonomi internasional karena mempengaruhi harga barang dan jasa yang diperdagangkan antar negara.

Foreign direct investment

Foreign direct investment (FDI) adalah suatu bentuk investasi lintas negara yang dilakukan oleh seorang investor yang berdomisili di suatu negara terhadap perusahaan yang berada di negara lain, dengan tujuan memperoleh kepentingan jangka panjang serta pengaruh signifikan terhadap pengelolaan perusahaan tersebut (International Monetary Fund (IMF),

2009). FDI merupakan investasi dimana perusahaan atau individu dari satu negara menanamkan modal secara langsung di negara lain untuk mendirikan atau mengelola bisnis. *Foreign Direct Investment* (FDI) berperan penting dalam perekonomian suatu negara, karena aliran investasi ini tidak hanya menciptakan lapangan kerja, tetapi juga mempengaruhi neraca pembayaran, khususnya *current account*, melalui pencatatan arus masuk dan keluar pendapatan dari investasi tersebut.

Current Account

Current account merupakan bagian dari neraca pembayaran (*balance of payments*) suatu negara yang mencatat seluruh transaksi internasional terkait ekspor dan impor barang dan jasa (*net exports*), pendapatan bersih dari faktor produksi luar negeri seperti bunga dan dividen (*net income from abroad*), serta transfer berjalan bersih seperti bantuan luar negeri dan remitansi (Mankiw, 2023). *Current account* memiliki hubungan erat dengan tabungan dan investasi domestik; defisit menunjukkan bahwa suatu negara menginvestasikan lebih dari yang ditabung, dan pembiayaan kekurangannya berasal dari luar negeri (Salvatore, 2013).

Ekspor

Secara sederhana, ekspor dapat diartikan sebagai pengiriman barang dagangan ke luar negeri, yang dilakukan oleh individu, perusahaan, atau lembaga pemerintah dengan memenuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku. Ekspor adalah kegiatan yang melibatkan penjualan output ke luar negeri, menggunakan mengikuti sistem pembayaran, baku kualitas, jumlah serta kondisi penjualan lainnya yang telah disetujui oleh kedua belah pihak yaitu pengeksport dan pengimpor (Manihuruk et al., 2023).

BI-Rate

BI-Rate merupakan suku bunga yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebagai acuan bagi lembaga keuangan lain dalam menetapkan suku bunga pinjaman dan simpanan. BI-Rate adalah kebijakan Bank Indonesia yang dikeluarkan setiap bulan setelah rapat anggota dewan gubernur untuk mengatur keuangan dengan berkaca pada kondisi perekonomian suatu negara. (OCBC NISP Redaksi, 2023).

Adapun hipotesis dari penelitian ini yaitu diduga ada pengaruh yang signifikan antara *Foreign Direct Investment* (FDI), *current account*, ekspor, dan BI-Rate terhadap nilai tukar di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh *Foreign Direct Investment* (FDI), *current account*, ekspor, dan BI-Rate terhadap nilai tukar di Indonesia. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari Bank Indonesia, Badan Pusat Statistik (BPS), serta publikasi lembaga internasional terkait. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai tukar (NTK), sedangkan variabel independen meliputi *Foreign Direct Investment* (FDI), *current account* (CA), ekspor (EKP), dan BI-Rate (BIR). Variabel yang digunakan transformasikan ke dalam bentuk logaritma, sehingga menjadi LNTK, LFDI, LEKP, dan LBIR.

Model persamaan yang akan diestimasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$LNTK = \beta_0 + \beta_1 LFDI + \beta_2 LCA + \beta_3 LEKP + \beta_4 LBIR + \varepsilon$$

Keterangan:

LNTK	: Nilai Tukar
LFDI	: <i>Foreign Direct Investment</i>
LCA	: <i>Current Account</i>
LEKP	: Ekspor
LBIR	: BI-Rate
β_0	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	: Koefisien Regresi
ε	: <i>error term</i>

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

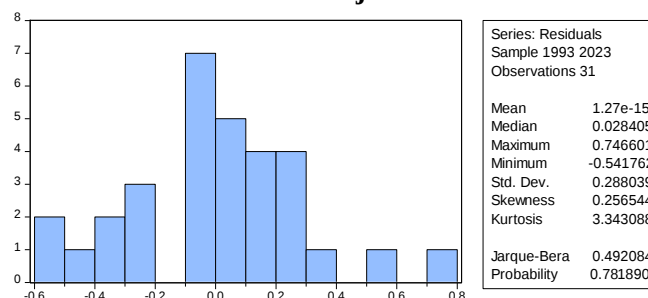
Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai tukar. Sedangkan variabel independent adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel lain. Variabel independent dalam penelitian ini adalah *foreign direct investment* (FDI), *current account*, ekspor dan BI-Rate.

Variabel Kurs atau nilai tukar dapat didefinisikan sebagai harga yang menunjukkan nilai suatu mata uang dibandingkan dengan mata uang lain (IDR/US\$). Variabel *Foreign Direct Investment* (FDI) merujuk pada investasi langsung yang dilakukan oleh investor asing di Indonesia dalam bentuk pendirian perusahaan, perluasan usaha, atau penguasaan saham di perusahaan domestic (miliar US\$). Variabel *Current Account* (Neraca Transaksi Berjalan) adalah salah satu komponen neraca pembayaran yang mencakup transaksi ekspor-impor barang dan jasa, pendapatan, serta transfer berjalan (miliar US\$). Variabel Ekspor merujuk pada total nilai barang dan jasa yang dijual oleh Indonesia ke luar negeri (miliar US Dolar). Variabel BI-Rate (Suku Bunga Acuan Bank Indonesia) adalah suku bunga kebijakan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebagai instrumen untuk mengendalikan kebijakan moneter (persentase).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Asumsi Klasik

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas



Sumber: Hasil Estimasi

Berdasarkan hasil pengujian normalitas yang telah dilakukan diperoleh nilai *probability* $0.781890 > \alpha = 0.05$ sehingga dapat disimpulkan residual berdistribusi normal. Oleh sebab itu, tahapan pengolahan data lebih lanjut dapat dilaksanakan.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors Date: 07/27/25 Time: 11:25 Sample: 1993 2023 Included observations: 31			
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	4.589319	1486.144	NA
LFDI	6.81E-05	1.708060	1.376488
LCA	0.001400	240.6274	1.181956
LEKP	0.022652	1004.158	2.613626
LBIR	0.034514	53.68907	2.907804

Sumber: Hasil Estimasi

Dari hasil uji multikolinearitas pada tabel 2 diatas, terlihat bahwa masing-masing variabel independen yang digunakan telah memiliki *Variance Influence Factor* (VIF) < 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen yang digunakan telah terbebas dari penyimpangan multikolinearitas.

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey			
F-statistic	1.012945	Prob. F(4,25)	0.4196
Obs*R-squared	4.184025	Prob. Chi-Square(4)	0.3817
Scaled explained SS	7.930037	Prob. Chi-Square(4)	0.0942

Sumber: Hasil Estimasi

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai prob. *Chi-Square* (4) sebesar $0.3817 > \alpha = 0.05$, sehingga dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya bahwa model regresi tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
F-statistic	9.509111	Prob. F(2,24)	0.0009
Obs*R-squared	13.70500	Prob. Chi-Square(2)	0.0011

Sumber: Hasil Estimasi

Pada hasil estimasi diatas Uji *Breus-Godfrey* menunjukkan nilai *Prob Chi-Square* $0.0011 < \alpha = 0.05$. Maka dapat disimpulkan data terdapat masalah autokorelasi. Salah satu metode populer untuk mengatasi autokorelasi adalah transformasikan *Cochrane-Orcutt*, atau dikenal juga dengan istilah “d-delta-kan”, yaitu mentransformasikan semua variabel baik

dependen maupun independen dalam bentuk selisih terhadap periode sebelumnya. Setelah data di transformasikan, maka di peroleh perbaikan uji autokorelasi sebagai berikut:

Tabel 5. Penyembuhan Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
F-statistic	1.758417	Prob. F(2,23)	0.1947
Obs*R-squared	3.978793	Prob. Chi-Square(2)	0.1368

Sumber: Hasil Estimasi

Pada hasil penyembuhan uji autokorelasi di atas yang sudah ditransformasikan diperoleh nilai *Prob Chi-Square* $0,1368 > \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan data terbebas dari masalah autokorelasi.

Pengujian Hipotesis

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Persamaan Regresi					
	$LNTK = \beta_0 + \beta_1LFDI + \beta_2LCA + \beta_3LEKS + \beta_4LBIR + \varepsilon$					
	Coeficient	t-Stat	p-Value	R-Squared	F-Stat	DW
Constant	-2.570805	-1.200038	0.2409	0.760123	0.000000	0.855994
LFDI	0.028893	3.500241	0.0017			
LCA	-0.012698	-0.339379	0.7371			
LEKP	0.995736	6.615862	0.0000			
LBIR	0.085836	0.462030	0.6479			

Sumber: Hasil Estimasi, 2025

Berdasarkan hasil estimasi tabel di atas nilai koefisien regresi variabel *foreign direct investment* sebesar 0.028893 artinya jika *foreign direct investment* naik sebesar 1 persen dan variabel yang lain tetap, maka nilai tukar menguat sebesar 0.028893. Hal ini juga didukung oleh uji t dengan nilai *probability* sebesar $0.0017 < \alpha = 0,05$. Maka keputusannya adalah *foreign direct investment* mempunyai hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap nilai tukar di Indonesia. Artinya arus masuk *foreign direct investment* meningkatkan cadangan devisa dan memperkuat posisi eksternal negara, sehingga memberi tekanan positif terhadap nilai tukar. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari D, 2016), (Hodijah, 2015) yang menyatakan bahwa *foreign direct investment* atau *investasi asing langsung* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai tukar.

Current account sebesar -0.012698 artinya jika *current account* naik sebesar 1 persen dan variabel yang lain tetap, maka nilai tukar turun sebesar 0.012698 persen. Hal ini juga didukung oleh uji t dengan nilai *probability* sebesar $0.7371 > \alpha = 0,05$. Maka keputusannya adalah *current account* mempunyai hubungan negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai tukar di Indonesia. Secara teori hubungan antara *current account* dan nilai tukar bersifat negatif. Namun, dalam konteks perekonomian Indonesia yang semakin terbuka dan terglobalisasi, defisit *current account* sering kali diimbangi dengan surplus pada akun finansial, seperti *foreign direct investment* (FDI) dan arus investasi portofolio. Ketika defisit tersebut dapat dibiayai dengan lancar oleh arus modal masuk, maka pengaruhnya terhadap nilai tukar menjadi tidak signifikan secara statistik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian

yang dilakukan oleh (Fernanda Nayottama & Andrian, 2022) (Yudiarti, Emilia, et al., 2018), (Budirahayu, 2018).

Ekspor sebesar 0.995736 artinya jika ekspor naik sebesar 1 persen dan variabel yang lain tetap, maka nilai tukar menguat sebesar 0.995736 persen. Hal ini juga didukung oleh uji t dengan nilai *probability* sebesar $0.0000 < \alpha = 0,05$. Maka keputusannya adalah ekspor mempunyai hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap nilai tukar di Indonesia. Peningkatan ekspor akan diikuti dengan masuknya devisa dari luar negeri. Devisa tersebut pada umumnya ditukarkan ke dalam mata uang domestik sehingga mendorong naiknya permintaan terhadap mata uang nasional. Apabila permintaan terhadap mata uang lokal meningkat, maka nilai tukar mata uang tersebut akan mengalami apresiasi. Penelitian ini sejalan dengan temuan yang dilakukan oleh Natasya Wulan Devinda 2024, Muna Uktufia 2022 dan Rizky Adi 2023 dalam jangka pendek ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai tukar di Indonesia.

BI-Rate sebesar 0.085836 artinya jika BI-Rate naik sebesar 1 persen dan variabel yang lain tetap, maka nilai tukar menguat sebesar 0.085836 persen. Hal ini juga didukung oleh uji t dengan nilai *probability* sebesar $0.6479 > \alpha = 0,05$. Maka keputusannya adalah BI-rate mempunyai hubungan positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai tukar di Indonesia. Artinya, meskipun secara arah hubungan menunjukkan bahwa kenaikan suku bunga diikuti oleh pelemahan nilai tukar, efeknya tidak cukup kuat untuk dianggap berpengaruh secara nyata dalam model ini. Penelitian ini sejalan dengan temuan yang dilakukan oleh Tri Yudiarti 2018 yang menyatakan bahwa suku bunga tidak berpengaruh terhadap nilai tukar di Indonesia.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa *foreign direct investment* (FDI) dan ekspor berpengaruh positif dan signifikan dalam memperkuat nilai tukar rupiah, *current account* berpengaruh negatif dan tidak signifikan, sementara BI-Rate berpengaruh positif tidak berpengaruh signifikan. Dengan demikian, stabilitas nilai tukar rupiah lebih banyak dipengaruhi oleh arus perdagangan dan investasi daripada kebijakan moneter domestik semata.

Penelitian ini memiliki keterbatasan berupa penggunaan variabel yang terbatas hanya pada *foreign direct investment* (FDI), *current account*, ekspor, dan BI-Rate. Faktor lain seperti inflasi, jumlah uang beredar, dan utang luar negeri belum dimasukkan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel-variabel makroekonomi lain serta menggunakan pendekatan model jangka panjang seperti VECM atau ARDL untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Budirahayu, I. E. S. N. (2018). Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga Bank Indonesia, Dan Neraca Transaksi Berjalan Terhadap Nilai Tukar Rupiah Per-Dolar Amerika Tahun 2000-2017. *Prosiding Seminar Nasional: Manajemen, Akuntansi, Dan Perbankan, Vol.1 No. 1*.
- Devinda, N. W., & Rozani, A. (2024). Pengaruh Indikator Moneter Terhadap Pergerakan Nilai Tukar Rupiah. *Jurnal Fakultas Ekonomi Bung Hatta*, 25(3).

- Fernanda Nayottama, M. R., & Andrian, T. (2022). Analisis Pengaruh, Neraca Transaksi Berjalan, Jumlah Uang Beredar, Inflasi, Suku Bunga, dan Utang Luar Negeri Terhadap Nilai Tukar di Indonesia. *Impresi Indonesia*, Vol.1 No. 12.
- Hodijah, S. (2015). Analisis Penanaman Modal Asing Di Indonesia Dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Tukar Rupiah. In *Jurnal Paradigma Ekonomika* (Vol. 10, Issue 2).
- International Monetary Fund (IMF). (2009). *Balance of Payments Manual* (6th ed.).
- Mankiw, N. G. (2023). *Principles of Economics* (8th ed.).
- Nayottama, M. R. F., & Andrian, T. (2022). Analisis Pengaruh Neraca Transaksi Berjalan, Jumlah Uang Beredar, Inflasi, Suku Bunga, dan Utang Luar Negeri Terhadap Nilai Tukar di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(12).
- OCBC NISP Redaksi. (2023). *Pengertian BI Rate, Fungsi, dan Bedanya dengan BI Repo Rate*. OCBC.
- Rofi'i, Y. U. (2023). Pengaruh Indeks Harga Konsumen, Jumlah Uang Beredar, Produk Domestik Bruto, Suku Bunga, dan Neraca Pembayaran Terhadap Nilai Tukar Rupiah. *Jurnal EMT KITA*, 7(4), 1139–1148. <https://doi.org/10.35870/emt.v7i4.1568>
- Salvatore, D. (2013). *International Economics* (Wiley, Ed.; 11th ed.).
- Thalita, I. N. (2019). Pengaruh Tingkat Inflasi, Current Account, dan Capital Account Terhadap Nilai Tukar Rupiah/Dollar Amerika Serikat. [Skripsi, Universitas Sriwijaya]. *Repository Universitas Sriwijaya*.
- Wulandari D, R. (2016). *Analisis Hubungan Interest Rate Differential, Foreign Direct Investment dn Terms of Trade terhadap Nilai Tukar Rupiah/Dollar AS*. Universitas Airlangga.
- Yudiarti, T., Emilia, E., & Mustika, C. (2018). Pengaruh Utang Luar Negeri, Tingkat Suku Bunga dan Neraca Transaksi Berjalan Terhadap Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar Amerika Serikat.